



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH KONSERVATISME, FINANCIAL DISTREES, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

HAMLINI  
NIM: 11870320141

**UIN SUSKA RIAU**  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP: 19700826 199903 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Hamlini  
NIM : 11870320141  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Konservatisme, *Financial Distrees, Sales Growth*, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoindance*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak.  
NIP. 19940523 202203 2 004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilegalkan  
ama  
IM  
urusat  
akultas  
udul Skripsi

Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Hamlini  
: 11870320141  
: S1 Akuntansi  
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
: PENGARUH KONSERVATISME, FINANCIAL DISTREES, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023)  
: 20 Maret 2025

Tim Pengaji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Pengaji 1

Elisanovi, SE, MM, Ak

NIP. 19680823 201411 2 001

Pengaji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, Ca

NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Anna Nurlita, SE, M.Si

NIP. 19870715 202312 2 055

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HAMILINI

NIM : 11870320141

Tempat/Tgl. Lahir : JANU RAJA / 09 SEPTEMBER 1999

Fakultas/Pascasarjana: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Prodi : SI AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARUH KONSERVATISME, FINANCIAL DISTRESSES, SALES GROWTH DAN

LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (STUDI EMPIRIS)

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAFANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA Efek INDONESIA TAHUN 2020-2023).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 APRIL 2025

Yang membuat pernyataan



HAMILINI

NIM : 11870320141

\*pilih salah satu sasai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**“PENGARUH KONSERVATISME, FINANCIAL DISTRESSES, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”**

OLEH:  
HAMLINI  
NIM: 11870320141

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme, financial distress, sales growth, dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel konservatisme berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel financial distress, sales growth, dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci :** Konservatisme, Financial Distress, Sales Growth, Leverage, dan Penghindaran Pajak

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**THE EFFECT OF CONSERVATISM, FINANCIAL DISTRESS, SALES GROWTH, AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE (TAX AVOIDANCE)  
(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023)"**

BY:  
**HAMLINI**  
NIM: 11870320141

*This study is a quantitative study that aims to determine the effect of conservatism, financial distress, sales growth, and leverage on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The number of samples in this study was 13 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption tests, selection of panel data regression models, and hypothesis testing. The results of the panel data regression analysis show that the conservatism variable has a negative effect on tax avoidance. While the financial distress, sales growth, and leverage variables do not affect tax avoidance.*

**Keyword:** Conservatism, Financial Distress, Sales Growth, Leverage, and Tax Avoidance

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriringan salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konservatism, *Financial Distrees, Sales Growth, Dan Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Strata-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M,Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyelesaikan skripsi, dan tesis.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, S.sos, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Dosen Bimbingan Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Ibu Hesty Wulandari, SE, M.ACC. Ak Selaku Dosen pada matakuliah SPM kelas H yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan nasihat sehingga penulis kembali semangat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Kepada seluruh Staff serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
12. Pintu Syurgaku, Almarhumah Ibu Ummi Kalsum. Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam penulisan skripsi ini, meskipun beliau tidak dapat bersama penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Panutanku,



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayah Ramli S. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi memberi dukungan dan bekerja keras agar penulis dapat menyelesaikan studinya hingga selesai.

13. Saudara-saudara ku, Piktoria Rikson, Romario dan Liston Mulia. Terimakasih telah memberikan dukungan semangat dan keceriaan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Kakak iparku Kak Fani dan Kak Yusifa serta keponakan tersayang Habib, Jazlyn dan Alin yang telah menjadi mood booster dengan memberikan kegembiraan bagi penulis dengan tingkah lucunya selama penulisan skripsi ini.
14. Nenek dan Makcik ku yang sangat baik merangkul, menyemangati dan selalu menjadi sosok pengganti Ibu bagi penulis. Serta sepupu-sepupuku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
15. Sahabat semasa kuliah Anna, Bella, Sucia, Suska dan Uhaila yang telah memberikan dukungan dan apresiasi selama pembuatan skripsi ini. Sahabat semasa sekolah Robiati dan Lulun yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman ku Ayi, Mia, Nilam, Kia dan Memel yang selalu menghibur dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teruntuk seseorang yang namanya tidak dapat penulis sebutkan. Terimakasih telah membersamai penulis, selalu meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, selalu ada dalam suka maupun duka, terimakasih atas waktu dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Semua pihak yang ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

18. Terakhir terimakasih kepada diriku sendiri Hamlini yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi, sudah berjuang, bersemangat dan berikhtiar dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun banyak hal yang membuatmu hampir menyerah. Terimakasih tetap bertahan sampai saat ini dan mari bekerjasama untuk menjadi manusia yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Pekanbaru,

April 2024

Penulis

Hamlini

Nim: 11870320141

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masala .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Teori Agensi .....	15
2.2 Pajak .....	16
2.3 Pajak Dalam Islam .....	18
2.4 Tax Avoidance.....	20
2.5 Konservativisme .....	24
2.6 Financial Distress .....	25
2.7 Sales Growth .....	26
2.8 Leverage .....	26
2.9 Penlitian Terdahulu .....	30
2.10 Kerangka Pemikiran.....	32
2.11 Pengembangan Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Operasional Variabel.....	42

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	3.6	Metode Analisis Data .....	47
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
	4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
	4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	59
	4.3	Uji Asumsi Klasik .....	61
	4.3.1	Uji Normalitas .....	61
	4.3.2	Uji Multikolinieritas .....	62
	4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	63
	4.3.4	Uji Autokorelasi .....	64
	4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	65
	4.5	Pemilihan Model Data Panel .....	68
	4.6	Uji Hipotesis .....	70
	4.6.1	Analisis Regresi Data Panel .....	70
	4.6.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	72
	4.6.3	Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F) .....	74
	4.6.4	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75
	4.7	Pembahasan .....	76
	4.7.1	Pengaruh <i>Konservatisme</i> Terhadap Penghindaran Pajak ..	76
	4.7.2	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penghindaran Pajak	78
	4.7.3	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak ....	79
	4.7.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak .....	80
	<b>BAB V PENUTUP</b>		
	5.1	Kesimpulan .....	81
	5.2	Saran .....	82
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Beberapa tahun belakang ini, pemerintah mulai mendorong masyarakat untuk dapat melaporkan harta kekayaannya sehingga muncul sebuah kewajiban yang perlu dibayarkan berdasarkan tarifnya yaitu dalam hal perpajakan. Banyak masyarakat yang masih kurang peduli dengan adanya pajak, bagi mereka pajak masih sebagian dari hal yang tabu atau kurang memperhatikannya. Ada pula pendapat masyarakat yang beranggapan bahwa tidak ada gunanya dalam membayar pajak ataupun pajak hanya diperuntukkan bagi kalangan masyarakat menengah keatas dan hanya merugikan kaum menengah kebawah. Maka dari itu sebagian masyarakat terkadang kurang berminat atau menghindari dalam membayarkan kewajibannya di bidang pajak sehingga edukasi tentang pajak pun kurang dipahaminya.

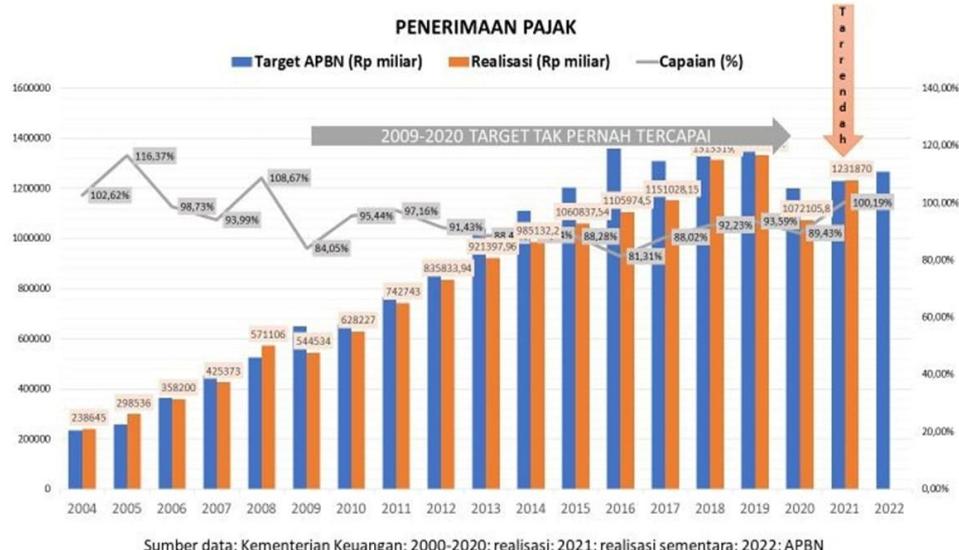
Pajak sendiri merupakan sumber pendapatan negara yang sangat penting selain pendapatan Sumber Daya Alam dan pendapatan non pajak lainnya. Hal ini merupakan hal yang wajar, karena pemerintah saat ini tidak bisa hanya mengandalkan penerimaan dari Sumber Daya Alam dimana jumlahnya selalu fluktuatif dan cenderung stagnan dari tahun ketahun. Hal ini berbanding terbalik dengan penerimaan negara melalui pajak yang selalu meningkat tiap tahunnya (swingly, sukarktha 2015). Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan

©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023? tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan). Pemerintah Indonesia sendiri semakin gencar melakukan optimalisasi pajak dan dilihat dari grafik penerimaan negara pada sektor pajak dari tahun ketahun menunjukkan tren positif. Meskipun pendapatan Negara melalui pajak mengalami peningkatan, namun dalam target APBN setiap tahunnya tidak pernah tercapai. Berikut adalah grafik data realisasi pendapatan penerimaan atas pajak beberapa tahun terakhir:

**Gambar 1.1  
Penerimaan Pajak**



(Sumber : komwasjak.kemenkeu.go.id)

Capaian penerimaan pajak pada 2019 menurun yang disebabkan oleh menurunnya penerimaan pajak terhadap industri manufaktur, *tax avoidance* cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Muhammad Sharif Kasim Riau**



©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sering dilakukan, dengan cara memanfaatkan kekosongan atau celah yang terdapat dalam undang-undang yang berlaku. Selain itu, dengan melakukan pengaturan jumlah laba bersih yang diterima, maka pengeluaran pajak dapat diminimalisir. Hal tersebut disebabkan oleh dampak dari sistem perpajakan di Indonesia yang menganut *self assessment* system. Menurut Wahyuni (2011) sistem *self assessment* memiliki dampak yang mampu membuka peluang untuk terjadinya penghindaran dan kecurangan pajak, karena dengan *self assessment system* wajib pajak diberikan kebebasan dalam menghitung, melapor dan melaporkan hartanya kepada fiskus sehingga apabila wajib pajak dengan sengaja memanipulasi harta yang dilaporkannya maka wajib pajak akan mendapatkan sanksi pajak berupa norma/denda. Upaya yang dapat dilakukan oleh wajib pajak dalam mengurangi beban pajak yang akan mereka bayarkan ada beberapa cara yaitu *tax planning* (perencanaan pajak), *tax evasion* (penggelapan pajak) serta *tax avoidance* (penghindaran pajak). Perusahaan seringkali menginginkan pembayaran pajak yang cenderung relatif rendah dengan membuat jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah sehingga beban pajak yang dibayarkan akan menjadi rendah.

Beban pajak sendiri dapat dikurangi melalui beberapa pilihan, yang pertama dapat menggunakan *tax evasion* (penggelapan pajak) yang merupakan tindakan mengurangi jumlah pajak atau sama sekali tidak membayarkan pajaknya secara *illegal* karena tidak dibenarkan didalam undang – undang perpajakan yang berlaku sedangkan cara kedua dengan menggunakan *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang merupakan sebuah usaha untuk mengurangi, menghindari serta meringankan beban pajak dengan berbagai cara yang diperbolehkan dalam undang – undang perpajakan yang ada sehingga tidak melanggar aturan yang berlaku.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai wajib pajak badan, pajak wajib dibayar oleh perusahaan yang jumlahnya bersumber dari laba netto yang didapat perusahaan. Jika pajak yang dibayarkan meningkat maka penerimaan negara juga akan meningkat. Akan tetapi dalam sudut pandang perusahaan, laba netto perusahaan dapat berkurang karena pajak (Askhari, 2017). Perlawanan yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak diantaranya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kasus yang terjadi pada laba INDF di kuartal III-2018 turun 13,50%. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penurunan laba periode berjalan sebesar 13,50% menjadi Rp 2,82 triliun pada kuartal III-2018. Adapun periode sebelumnya, laba INDF tercatat senilai Rp 3,26 triliun. Berdasarkan laporan keuangan emiten yang dirilis di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu (31/10), penurunan laba terjadi saat pendapatan dan penjualan INDF di sembilan bulan pertama 2018 naik Rp 1,62 triliun menjadi Rp 54,74 triliun. Pencapaian tersebut naik 3,05% dari periode yang sama tahun lalu Rp 53,12 triliun. Andy Ferdinand Analis Samuel Sekuritas Indonesia mengatakan laba bersih INDF turun karena industri konsumsi masih melemah. Selain itu, laba bersih INDF menurun karena divisi bogasari juga mengalami penurunan laba bersih. Tercatat laba segmen ini turun 14,89% secara tahunan menjadi Rp 772,46 miliar. Meski, secara volume penjualan memang produk segmen Bogasari masih catatkan kenaikan sebesar 9,37% secara tahunan menjadi Rp 12,52 triliun. Andy mengatakan laba di segmen ini menurun karena harga gandum dunia naik dan menaikkan harga jual produk segmen ini. Selain itu, kenaikan harga jual itu tampak tidak cukup mengkompensasi kenaikan beban seiring kenaikan harga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

gandum dan pelemahan rupiah. Andy mencatat EBIT segmen ini melemah 14,8%.

Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee juga mengatakan, segmen kenaikan harga gandum memberatkan kinerja INDF dalam melakukan impor gandum ditengah rupiah yang terdepresiasi (Kontan.Co.Id: 2018).

Kasus penghindaran pajak lainnya terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu perusahaan PT Garuda Metalindo (BOLT), sejak akhir Desember 2017 sampai dengan Juni 2018, nilai utang jangka pendek perusahaan meningkat senilai Rp148 miliar, sehingga pada Juni 2018 nilai utang jangka pendek perusahaan mencapai Rp200 miliar. PT Garuda Metalindo memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung perusahaan. Dalam hal ini, Garuda Metalindo secara badan sudah terdaftar dalam perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang untuk mengurangi pajak. PT Garuda Metalindo melakukan kegiatan *tax avoidance* dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang, dengan demikian perusahaan yang melakukan pemberian dengan utang, maka akan ada biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (www.liputan6.com, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) diantaranya adalah konservatisme akuntansi. Menurut Watts (2003) konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hatian untuk mengakui semua angka yang ada pada laporan keuangan. Kehati-hati yang dimaksud adalah tidak terburu-buru mengakui pendapatan atau laba perusahaan, sedangkan untuk beban dan rugi yang mungkin terjadi segera diakui. Perusahaan yang memiliki laba yang rendah akan membuat beban pajak yang rendah juga, namun hal tersebut belum tentu mengurangi tingkat penghindaran pajak oleh perusahaan.

*Financial distress* juga merupakan faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* berdasarkan *agency theory* perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, pihak prinsipal pastinya ingin berinvestasi pada perusahaan yang sehat dan stabil, sehingga pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan manajemen akan berusaha sedemikian rupa untuk menekan pengeluaran seminimal mungkin, demi menjaga hubungan dengan prinsipal. Salah satu caranya adalah dengan menunda atau menghindari pembayaran pajak penghasilan (Alfarasi & Muid, 2022).

*Sales Growth* juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam membayar pajak. Pertumbuhan penjualan (*Sales growth*) mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Dengan menggunakan pengukuran pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan (Deitiana 2011). Semakin besar volume penjualan suatu perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut semakin meningkat. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat, laba yang dihasilkan perusahaan diasumsikan mengalami

© Hak Cipta milik INNUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan. Laba perusahaan yang mengalami kenaikan berarti pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan semakin besar sehingga perusahaan akan cenderung untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Pendapat diatas didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016), dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pada umumnya perusahaan menggunakan utang kepada pihak ketiga dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Penambahan sejumlah utang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan. Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

*Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain karena fenomena-fenomena yang telah dikemukakan, penelitian ini dimotivasi oleh penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sarra (2017) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memberi pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. penelitian yang dilakukan oleh Wetti (2019) menyatakan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Di sisi lain, Putri dan Chariri (2017) melaporkan bahwa *financial distress* Altman memberikan pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berkaitan dengan perbedaan hasil tersebut, penelitian ini kembali menguji pengaruh konservatisme, *financial distress*, *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufatur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2023. Pertimbangan memilih sub sektor makanan dan minuman menjadi sampel dalam penelitian ini karena industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting industri ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PBD). Tidak hanya sebagai penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PBD), industri ini juga memberikan kontribusi tertinggi melalui setoran pajak ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), 2020). Selain itu perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini juga pernah melakukan penghindaran pajak sebesar 1.3 miliar oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk, tepatnya pada tahun 2013.

Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Alfarasi & Muid (2022) yang berjudul Pengaruh *Financial Distress*, Konservatisme, Dan *Sales Growth* Terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU**

*Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). Adanya penambahan variabel *leverage* dikarenakan *leverage* sebagai *agency theory* terdapat potensi manajerial bertindak sesuai kepentingan pribadi salah satu caranya adalah dengan meningkatkan penghindaran pajak, yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak dan meningkatkan arus kas. Dalam hal ini leverage berperan penting karena manajer akan ter dorong untuk menggunakan utang untuk memaksimalkan penghindaran pajak melalui pengurangan biaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Konservatisme, Financial Distress, Sales Growth, Leverage dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi beban atau hutang pajak yang bersifat *legal*, kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda, norma serta menurunnya citra perusahaan di kalangan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penurunan keuangan perusahaan yang berturut-turut dapat menjadi alasan untuk melakukan penghindaran pajak.
3. Meningkatnya jumlah pajak penghasilan berbanding dengan peningkatan laba perusahaan.

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah konservatisme berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
2. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
5. Apakah konservatisme, *financial distress*, *sales growth*, dan *leverage*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh *konservatisme* akuntansi terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
3. Untuk menguji pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
5. Untuk menguji pengaruh *konservatisme*, *financial distress*, *sales growth*, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan serta kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan.
2. Memberikan kontribusi berupa informasi dan masukan yang dapat diberikan kepada masyarakat umumnya dan mahasiswa khususnya, terlebih pada pihak yang bersangkutan yakninya aparatur dan mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU mengenai pengaruh konservatisme, *financial distrees, sales growth, dan leverage* terhadap penghindaran pajak.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi maupun bahan referensi serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya didalam sektor perusahaan yang serupa.
4. Manfaat bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu perusahaan serta menjadi masukan agar perusahaan dapat menilai sejauh mana pengaruh dari konservatisme akuntansi, financial distrees, sales growth, dan leverage yang terdapat didalam perusahaan mampu mempengaruhi besarnya penghematan pembayaran pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baik secara material maupun non-material untuk mengetahui pengaruh dari konservatism akuntansi, financial distress, sales growth, dan leverage terhadap tax avoidance itu sendiri.

**Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari masalah yang muncul.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber dan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

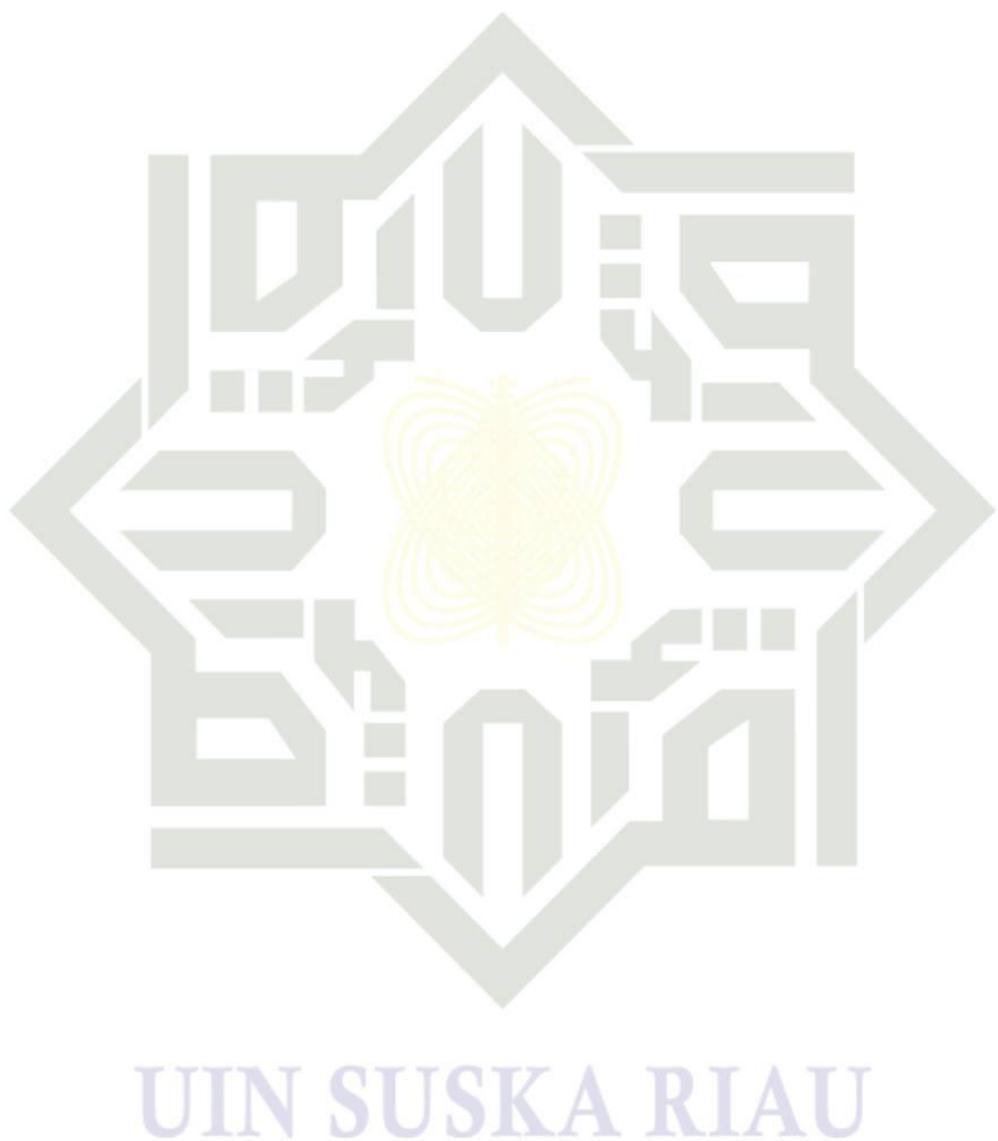
Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan uji statistik.



©

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian bab ini berisi simpulan dari pembahasan yang diuraikan diatas, keterbatasan penelitian, dan saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Agensi**

Teori keagenan atau *Agency theory* menjelaskan hubungan antara *principal* yaitu pemegang saham dengan agen yaitu manajemen. Pemegang saham tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan kata lain *prinsipal* menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Sementara manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham dikarenakan manajemen juga memiliki kepentingan pribadi (Prasetyo dan Wulandari, 2017). Teori keagenan dalam (Rahmawati dan Mildawati, 2021) menerangkan adanya kontrak yang membatasi antara agen dan *principal*, dalam teori ini juga terjadi pemisahan antara *principal* (pemegang saham) dan agen (manajemen).

Perbedaan pendapat antara *principal* dan agen akan menyebabkan terjadinya *agency conflict*. Jika dalam suatu perusahaan manajer/agen secara bersama-sama saling meningkatkan kekayaan/utilitasnya masing-masing serta memiliki tujuan dan motivasi yang bertentangan maka para manajer/agen akan berbuat tidak sesuai dengan kepentingan *principal*. Perbedaan kepentingan antara *prinsipal* dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal, salah satunya menyangkut kinerja perusahaan adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan bagi pihak agen untuk menghitung penghasilan kena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajaknya sendiri serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun (Rahmawati dan Mildawati, 2019). Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi agen untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Prasetyo dan Wulandari, 2021).

## **2.2 Pajak**

Pajak merupakan suatu iuran yang sifatnya wajib dan memaksa yang dipergunakan untuk kepentingan suatu negara dan tidak mendapatkan suatu imbalan secara langsung.

P.J.A. Andriani (dalam Ikatan Akuntan Indonesia 2019, 3) sudah mendefinisikan pajak secara lebih rinci, yaitu : “pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran - pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.”

Di dalam undang-undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1, pajak didefinisikan sebagai berikut :

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Namun, Iuran rakyat tersebut dapat memiliki implikasi bagi masyarakat dan sosial dalam membentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu mendanai penyediaan barang publik dalam masyarakat, termasuk hal-hal seperti pendidikan, sarana umum, kesehatan masyarakat, transportasi umum (Ariani dan Hasymi, 2018).

Fungsi pajak menurut (Resmi, 2019), terdiri dari 2 yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber keuangan negara)

Pajak mempunyai fungsi sumber keuangan negara artinya pajak merupakan sumber dana penerimaan bagi pemerintah untuk membiayai segala pengeluaran negara, baik yang rutin maupun pembangunan nasional.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur artinya pajak sebagai pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun di luar bidang keuangan.

Adapun Sistem pemungutan pajak menurut (Resmi, 2019) terbagi menjadi 3 yaitu:

- a. *Official assessment system*

Sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan kepada apartur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Self assessment system*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajaknya yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

c. *With holding system*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

### 2.3 Pajak Dalam Islam

Pajak (dharibah) merupakan salah satu bentuk muamalah dalam bidang ekonomi dan sebagai alat pemenuhan kebutuhan negara dan masyarakat untuk membiayai berbagai kebutuhan bersama atau kolektif (Surahman dan Illahi, 2017) Adapun Prinsip ataupun syarat yang harus dimiliki Ulil Amri sebelum memungut pajak adalah adanya nash (Al-Quran dan Hadist) yang memerintahkannya, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al-Baqarah: 188 sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ وَتُدْلُوْا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Terjemahnya: “Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam juga tidak memperbolehkan sedikitpun mengambil harta umat Muslim, selain dengan cara yang hak menurut syara', yang telah ditujukan oleh daul-dalil syara' yang rinci. Rasulullah Saw bersabda: "Tidak halal harta seorang Muslim, kecuali dengan kerelaan dirinya." (HR.Abu Dawud Dan Daruquthni). Prinsip kebijakan penerimaan negara yang berlandaskan nilai tauhid adalah pemungutan pajak dilakukan hanya ketika ada tuntutan kemaslahatan umum, yang mesti didahulukan untuk mencegah kemudharatan. Dalam keadaan tertentu (daturat), *Ulil Amri* wajib mengadakan kebutuhan rakyat, di saat ada atau tidaknya harta. Tanpa dipenuhinya kebutuhan tersebut, besar kemungkinan akan datang kemudharatan yang lebih besar lagi. Atas dasar inilah negara boleh mengadakan suatu jenis pendapatan tambahan, yang saat ini kita kenal sebagai pajak. Pajak tersebut tidak boleh dipungut dengan cara paksa dan kekuasaan semata, melainkan karena adanya kewajiban kaum Muslimin yang dipikulkan kepada negara, seperti memberi rasa aman, pengobatan dan Pendidikan dengan pengeluaran seperti narkah untuk para tentara, gaji para pegawai, guru, hakim dan sebagainya, atau kejadian-kejadian yang tiba-tiba, seperti kelaparan, banjir, gempa bumi, dan sejenisnya (Surahman dan Illahi, 2017). Diharapkan dalam pelaksanaan pajak tidak adanya kecurangan dan semena-mena pemerintah dalam menjalankan sistem perekonomian. Pada dasarnya dalam menjalankan otoritasnya dan seluruh kegiatan ekonomi yang dijalankan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakatnya.

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**  
2.4

### **Tax Avoidance**

Menurut Suandy (2011:21) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha pengurangan pajak secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang berarti pengurangan pajak yang dilakukan dengan cara melanggar aturan perpajakan sehingga dapat dikenalan sanksi pidana. Suandy (2011:7) memberikan definisi alternatif, penghindaran pajak adalah rekayasa *tax affairs* yang masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*).

Lim (2011) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Selain itu definisi lain dari *Tax avoidance* adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan.

*Tax Avoidance* merupakan bagian dari *tax planing* yang memiliki tujuan meminimalkan jumlah pembayaran pajak namun tetap berpedoman terhadap peraturan yang berlaku. *Tax avoidance* hanya melakukan pemanfaatan terhadap celah-celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan atau undang-undang yang berkait dengan perpajakan. Secara hukum melakukan *tax avoidance* tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanggar hukum, namun sering kali perusahaan yang melakukan tindakan ini mendapat pandangan yang negatif dari pihak kantor pajak. *Tax avoidance* sangat berbeda dengan *tax evasion*, karena *tax evasion* merupakan tindakan penghindaran pajak dengan cara melanggar undang-undang atau peraturan perpajakan. Jika suatu perusahaan terindikasi melakukan *tax evasion* maka perusahaan tersebut dapat dikenakan sanksi perpajakan, yaitu sanksi administrasi maupun sanksi pidana.

Untuk menentukan penghindaran perpajakan, komite urusan fiskal *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyebutkan ada tiga karakter *tax avoidance*, yaitu:

1. Adanya unsur artifisial, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak
2. Memanfatkan *loopholes* undang-undang untuk menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan *tax avoidance* dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan. (*Council of Executive Secretaries of Tax Organization*, 1991).

Dalam PSAK 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan, dijelaskan bahwa beda temporer atau beda waktu timbul ketika penghasilan atau beban diakui dalam perhitungan laba akuntansi pada periode yang berbeda dengan penghasilan atau beban tersebut diakui dalam perhitungan kena pajak. Contoh beda temporer

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta milik IAIN SUSKA RIAU

meliputi: pendapatan bunga, penyusutan depresiasi dan amortisasi. Sedangkan beda tetap timbul karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya menurut akuntansi dan menurut pajak, yaitu adanya penghasilan dan biaya yang diakui menurut akuntansi komersial namun tidak diakui secara fiskal, atau sebaliknya. Beda tetap mengakibatkan penghasilan kena pajak berbeda dengan secara tetap penghasilan kena pajak menurut fiskal (*taxable income*). Contoh beda tetap meliputi: sumbangan, natura, biaya yang dikeluarkan untuk pribadi, dsb.

Karena menyangkut perbedaan perlakuan akuntansi menurut komersial dan menurut fiskal, pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya rugi bersih. Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* merupakan aktivitas penting, sehingga pemilik perlu merancang insentif dan pengawasan yang tepat bagi manajemen agar dapat mengambil keputusan pajak yang efektif dan efisien. Sebagai contoh ketika biaya yang harus dikeluarkan masih lebih kecil daripada benefit yang akan diterima.

Hanlon dan Heitzman (2010) membuat daftar 12 cara pengukuran penghindaraan pajak atau *tax avoidance* yang biasanya digunakan di berbagai literatur dan dirangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Pengukuran Tax Avoidance**

Metode Pengukuran	Cara Perhitungan	Keterangan
GAP ETR	$\frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre - tax accounting income}}$	Total tax expense per dollar of pre-tax book income
Current ETR	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{Worldwide total pre - tax accounting income}}$	Current tax expense per dollar of pre-



<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>  <b>© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Cash ETR</b>  $\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre - tax accounting income}}$	<i>tax book income</i>
	<b>Lang-run Cash ETR</b>  $\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre - tax accounting income}}$	<i>Cash tax paid per dollar of pre-tax book income</i>
	<b>ETR Differential</b>  $\text{Statutory ETR} - \text{GAAP ETR}$	<i>Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pre-tax earnings over n years.</i>
	<b>DTAX</b>  $\text{Error term from the following regression=: ETR differential } \times \text{ Pre-tax book income} = a + b \times \text{control} + e$	<i>The difference of between the statutory ETR and firms's GAAP ETR</i>
	<b>Total BTD</b>  $\text{Pre-tax book income} - ((\text{U.S. CTE} + \text{Fgn CTE}) / \text{U.S. STR}) - (\text{Nolt} - \text{Nolt-I})$	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>
	<b>Temporary BTD</b>  $\text{Deferred tax expense/U.S. STR}$	<i>The total difference between book and taxable income</i>
	<b>Abnormal total BTD</b>  $\text{Residual from BTD/Tait} = \beta \text{TAt} + \beta \text{mi} + eit$	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<b>Unrecognized tax benefit</b>  $\text{Disclosed amount post-FIN48}$	<i>A measure of unexplained total book tax differences</i>	
<b>Tax Shelter Activity</b>  $\text{Indicator variable for firms accused of angaging in a tax shelter}$	<i>Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain position</i>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> © Hak cipta milik UIN Suska Riau	<b>Marginal Tax Rate</b> Marginal Tax Rate	Simulated marginal tax rate	<i>disclosures, the press, or IRS confidential data</i> <i>Present value of taxes on an additional dollar of income</i>
---	---	-----------------------------	--

## 2.5 Konservatisme

Watts (2003) mendefinisikan *konservatisme* sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun (*downside risk*) dari neraca yang menyajikan aset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu (Haniati dan Fitriany, 2010). Glyoly dan Hayn (2000) mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan.

Definisi resmi dari *konservatisme* terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan *konservatisme* sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Juanda (2007) menyatakan bahwa *konservatisme* merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena *konservatisme* menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*).

Berdasarkan definisi tersebut maka praktik *konservatisme* akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi. Givoly dan Hayn (2000) mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan.

#### **2.6 Financial Distress**

*Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami ketidakcukupan arus kas untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancar dan tindakan perbaikan harus dilakukan oleh perusahaan (Hapsari, 2012). Terjebak dalam *financial distress*, perusahaan dapat memanipulasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditor dengan melakukan manipulasi atas kebijakan akuntansi. Penghasilan operasional dimanipulasi untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi hutang perusahaan (Frank et al., 2009). Perusahaan dalam kondisi *financial distress* memiliki kecenderungan untuk lebih agresif dalam melakukan penghindaran pajak dan diikuti dengan menipisnya ketersediaan kas. Hal ini terjadi karena beban pajak yang merupakan kewajiban

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dibayarkan merupakan komponen utama dalam arus kas perusahaan (Putri dan Chariri, 2017). *Financial Distress* diartikan sebagai tahapan kemunduran keuangan perusahaan yang mendahului kebangkrutan ataupun likuidasi Platt & Platt (2002). *Financial distress* dalam penelitian ini diestimasi dengan formula Altman Z-Score sebagai berikut

$$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1E$$

**2.7 Sales Growth**

*Sales growth* (pertumbuhan penjualan) ialah unsur penting yang berpengaruh terhadap pembayaran pajak oleh perusahaan. Peningkatan penjualan yang terjadi menggambarkan keberhasilan dari investasi pada periode lalu dan hal ini bisa dijadikan sebuah prediksi pertumbuhan penjualan di masa depan. Jika dalam sebuah perusahaan terjadi pertumbuhan penjualan, maka laba yang dihasilkan akan semakin besar, hal tersebut mengakibatkan umlah pajak yang harus dibayar juga semakin besar. Saat jumlah pajak semakin besar perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak. Fahmi (2018) dalam penelitiannya mengemukakan *sales growth* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisinya pada industri dan ekonomi. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan, berarti pajak yang harus dibayar akan semakin besar sehingga perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak.

**2.8 Leverage**

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:153-154):

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis *leverage ratio* yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:155-16), antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

*Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)**

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu:

$$LTDtER = \frac{EBIT}{Biaya Bunga}$$

**4. Times interest earned**

*Time interest earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari *time interest earned* dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut:

$$Time Interest Earned = \frac{EBIT}{Biaya Bunga}$$

Atau

$$Time Interest Earned = \frac{EBIT + Biaya Bunga}{Biaya Bunga}$$

**5. Fixed Charge Coverage (FCC)**

*Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *time interest earned ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumusan untuk mencari *fixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{EBIT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

*Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

## **2.9 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.2  
Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti Terdahulu (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Rinaldi Afarasi & Dwi Muid (2022)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Konservatisme, Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)	<i>Financial Distress</i> (X1) Konservatisme (X2) <i>Sales Growth</i> (X3) <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> , dan <i>sales growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sementara untuk konservatisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
Anthony	Pengaruh <i>Corporate Social</i>	<i>Corporate Social</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau	Herry, Robert Jao, Alfonsus Jantong, & Christina Gosa (2023)	Responsibility, Financial Distress Dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance The Effect Of Corporate Social Responsibility, Financial Distress And Firm Size On Tax Avoidance.	Responsibility (X1) Financial Distress (X2) Firm Size (X3) Tax Avoidance (Y)	corporate social responsibility dan firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan financial distress berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tax avoidance.
	Syifa Pitaloka & Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Karater Eksekutif Terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Komite Audit(X3) Karakter Eksekutif (X4) Tax Avoidance (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance, sedangkan komite audit berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.
	Riska Sakhya Ellyanti & Titiek Suwerti (2022)	Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance	Konservatisme Akuntansi(X1) Corporate Governance (X2) Sales Growth (X3) Tax Avoidance(Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa konservatisme akuntasi, corporate governance, dan sales growth berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
	Caroline Meiliani Surya & Rr. Dian Anggraeni (2024)	Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Setor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022	Profitability (X1) Leverage (X2) Sales Growth (X3) Capital Intensity (X4) Tax Avoidance (Y)	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa X4 mempunyai pengaruh secara negatif terhadap tax avoidance, sedangkan X1, X2, dan X3 tidak mempunyai pengaruh terhadap tax avoidance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

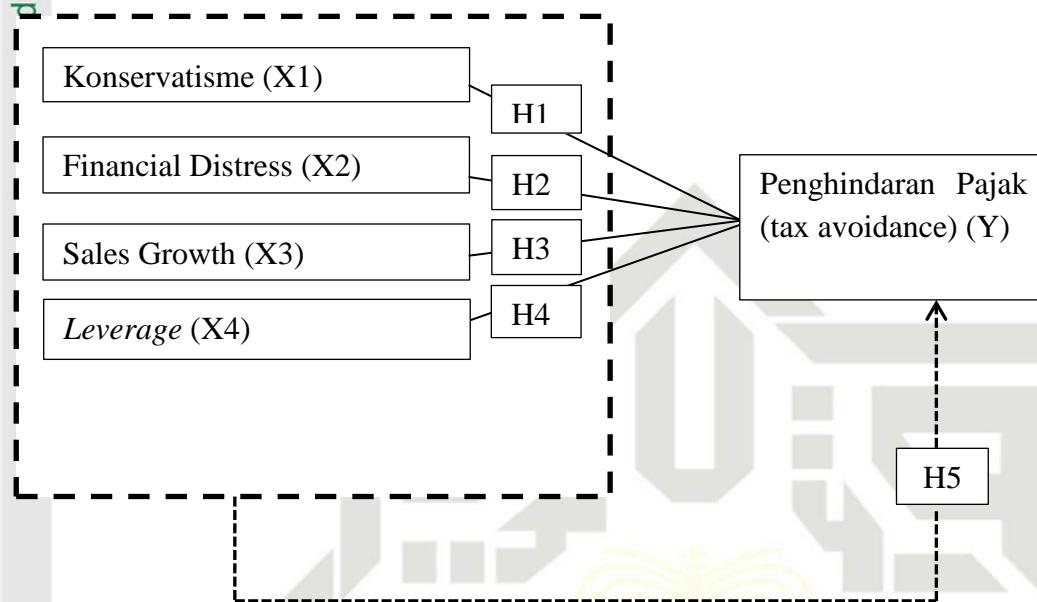
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan desain penelitian:



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 variabel yaitu lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Konservatisme (X1), Financial Distress (X2), Sales Growth (X3), Leverage (X4). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Penghindaran pajak (Y).

## 2.11 Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Konservatisme terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Definisi resmi dari *konservatisme* terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan *konservatisme* sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.

Semakin tinggi konservatisme dapat mempengaruhi dan menurunkan perusahaan melakukan penghindaran pajak, dalam perpajakan prinsip konservatisme dapat terlihat pada beberapa kebijakan pemerintah seperti tidak diperkenakkannya membentuk cadangan piutang ragu-ragu kecuali untuk bank dan *leasing* dengan hak opsi serta perusahaan asuransi dan cadangan biaya reklame untuk usaha pertambangan dan hanya menggunakan metode harga perolehan secara rata-rata atau dengan cara mendahulukan persediaan yang diperoleh pertama (FIFO) tidak boleh menggunakan (LIFO) untuk menilai persediaan dan pemakain untuk perhitungan harga pokok (Sarra, 2017). Prinsip konservatisme akuntansi digunakan bukan sebagai alasan untuk mengurangi besar pajak yang dibayarkan wajib pajak atau perusahaan akan tetapi prinsip konservatisme merupakan tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan yang mensyaratkan tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarra (2017) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaldi Alfarisi & Dul Muid (2022) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dengan penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H1: Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)**
- 2. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)**

*Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami ketidak-cukupan arus kas untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancar dan tindakan perbaikan harus dilakukan oleh perusahaan (Indri, 2012:103). Terjebak dalam *financial distress*, perusahaan dapat memanipulasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditor dengan melakukan manipulasi atas kebijakan akuntansi.

Salah satu penyebab terjadinya kondisi kesulitan keuangan adalah keburukan pengelolaan bisnis (*mismangement*) perusahaan tersebut. Perusahaan yang terlibat dalam *financial distress* akan berupaya sekutu tenaga, bahkan memanfaatkan cara yang ada namun aman agar perusahaan tetap berdiri sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati. Selain itu, perusahaan akan berupaya bagaimana agar perusahaan tetap terlihat baik walaupun perusahaan terlibat dalam *financial distress*. Perusahaan yang terjebak dalam *financial distress* berpotensi memanipulasi kebijakan akuntansi mereka dengan tujuan menaikkan penghasilan operasional untuk sementara waktu agar bisa melunasi hutang mereka, atau memanipulasi kemampuan mereka untuk membayar hutang pada kreditor (Frank et al, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Anthony holly dkk (2023), Renaldi Alfarisi & Dul Muid (2022) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H2: *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*.)**

**3. Pengaruh Sales Growth Terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidance)**

Sales growth (pertumbuhan penjualan) ialah unsur penting yang berpengaruh terhadap pembayaran pajak oleh perusahaan. Peningkatan penjualan yang terjadi menggambarkan keberhasilan dari investasi pada periode lalu dan hal ini bisa dijadikan sebuah prediksi pertumbuhan penjualan di masa depan. Jika dalam sebuah perusahaan terjadi pertumbuhan penjualan, maka laba yang dihasilkan akan semakin besar, hal tersebut mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar juga semakin besar. Saat jumlah pajak semakin besar perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak. Fahmi (2018) dalam penelitiannya mengemukakan sales growth adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisinya pada industri dan ekonomi. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan, berarti pajak yang harus dibayar akan semakin besar sehingga perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Sakhya Ellyanti dkk (2022),

Renaldi Alfarisi & Dul Muid (2022) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H3: *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)**

**4. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)**

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

*Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian dari Aulia (2020), Syifa Pitaloka dkk (2019) dan Pratiwi (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:

**H4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)**

**5. Pengaruh Konservativisme, *Financial Distrees*, *Sales Growth*, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)**

Berdasarkan teori agensi, mengurangi strategi perencanaan pajak yang baik bagi perusahaan, dimana didalamnya terdiri dari *konservativisme* akuntansi, *financial distress*, *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* yang dilakukan secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang besar dalam menilai perencanaan pajak perusahaan. Besarnya *konservativisme* akuntansi, *financial distress*, *sales growth*, dan *leverage* akan mempengaruhi terhadap besarnya keuntungan, penghasilan kena pajak, kewajiban pajak perusahaan, dan hal lain-lainnya yang berujung pada penghindaran pajak (*tax avoidance*) tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H5: *Konservativisme*, *Financial Distress*, *Sales Growth*, dan *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian kuantitatif, yang merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan banyak data yang berbentuk angka (dapat dijumlahkan) dimulai dari teknik pengumpulan data, pengolahan data sampai penyajian hasil penelitian. Dengan kata lain penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasmir, 2008). Penelitian kuantitatif ini dilakukan menggunakan metode kausal komparatif. Penelitian dengan menggunakan metode kasual komparatif yaitu penelitian yang disajikan dalam tujuan mencari hubungan dari sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, guna memperoleh data yang reliable. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengaruh *konservatisme* akuntansi, *financial distress*, *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di BEI.

Metode analisis menggunakan metode analisis statistik, dengan rumus variabel yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia serta mengunduhnya melalui website resmi BEI dengan menggunakan Eviews 12 sehingga menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:80). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai 2023.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili) Sugiyono (2016:81). Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Menurut (Sugiyono 2013, 156) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan tidak keluar selama periode tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2020 sampai 2023.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki informasi dan data lengkap untuk kebutuhan analisis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*) adalah dalam table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Proses Pemilihan Data**

No	Tahun Angkatan	Jumlah
	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan tidak keluar selama periode tahun 2020-2023	27
	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2020-2023.	(0)
	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama tahun 2020-2023 analisis	(14)
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		13

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sebagai yang ditentukan menjadi sampel pada periode 2020-2023 diperoleh perusahaan dengan total sampel sampel selama periode 4 tahun pengamatan adalah  $13 \times 4 = 52$  data.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berturut-turut listing pada periode 2020-2023 serta telah dipublikasikan bersama dengan laporan auditor independen dan laporan ketungan perusahaan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat dan mengkaji data yang diperlukan. Data yang diperlukan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Melalui situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id>
2. Metode Studi Kepustakaan Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, buku, jurnal serta tulisan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Operasional Variabel**

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Variabel Dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* atau dengan kata lain penghindaran pajak.

Menurut (Pohan 2017:23) yang tertuang didalam buku manajemen perpajakan-strategi perencanaan pajak dan bisnis, menyatakan bahwa *tax avoidance* (penghindaran pajak) merupakan suatu upaya dalam rangka penghindaran pajak yang dilakukan secara *legal* dan aman bagi wajib pajak karena kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana teknik serta metode yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelamahan (*grey area*) yang termuat didalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk meminimalkan jumlah pajak yang terhutang.

*Tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang merupakan sebuah ukuran hasil berbasis laporan laba rugi yang dapat mengukur besar kecilnya kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$CETR = \frac{\text{CASH TAX PAID}}{\text{PRE-TAX INCOME}}$$

#### **3.5.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konservatisme, *financial distress*, *sales growth*, dan *leverage*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Konservatisme

Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menenerima perlindungan atas risiko menurun (*downside risk*) dari neraca yang menyajikan aset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu. Rumus konservatisme berdasarkan penelitian dari Haniati dan Fitriany (2015) sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{NIO + DEP - CFO (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC = *Earnings conservatism based on accrued items*

NIO = *Operating profit of current year*

DEP = *Depreciation of fixed assets of current year*

CFO (-1) = *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA = *total assets*

#### b. Financial Distress

Ooghe dan de prijcker (2008) mendefinisikan *financial distress* adalah kondisi keuangan yang ditandai dengan kesulitan yang serius dalam memenuhi kewajiban dan kesulitan operasional, yang sering kali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan intervensi eksternal. Financial distresses juga dapat diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, ini dapat mencakup situasi dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya atau mengalami penurunan tajam dalam performa keuangan, dan tax avoidance adalah strategi yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka.

Dalam penelitian ini financial distresses dapat diukur dengan . dengan menganalisis hubungan antara financial distresses dan tax avoidance, peneliti dapat memahami bagaimana tekanan keuangan mempengaruhi keputusan perpajakan.

$$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1.0E$$

Di mana:

A = Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset (*Working Capital / Total Assets*)

B = Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset (*Retained Earnings / Total Assets*)

C = Rasio EBIT terhadap Total Aset (*EBIT / Total Assets*)

D = Rasio Nilai Pasar Ekuitas terhadap Total Kewajiban (*Market Value of Equity / Total Liabilities*)

E = Rasio Penjualan terhadap Total Aset (*Sales / Total Assets*)

***Sales Growth***

*Sales Growth* adalah persentase peningkatan pendapatan dari penjualan barang atau jasa dalam periode waktu tertentu. Ini sering dihitung dengan membandingkan pendapatan dari satu periode dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode sebelumnya. Ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan pendapatannya, dan sering dianggap sebagai indikator kesehatan dan potensi perusahaan. Penghindaran Pajak adalah upaya sah untuk mengurangi kewajiban pajak yang mungkin dilakukan melalui strategi perencanaan pajak yang kompleks, penggunaan insentif pajak, atau struktur perusahaan yang dirancang khusus untuk meminimalkan pajak. Banyak studi empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi lebih cenderung terlibat dalam penghindaran pajak. Penelitian ini sering menunjukkan hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak, dengan perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang cepat lebih aktif dalam mencari cara untuk mengurangi kewajiban pajak mereka.

$$\text{Sales Growth} = \frac{(\text{Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Sebelumnya})}{\text{Penjualan Sebelumnya}} \times 100\%$$

#### d. Leverage

Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Rumus mencari nilai *leverage* menurut Kasmir (2016:155) dapat menggunakan dengan *debt to assets ratio* (DAR), rumusnya sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<b>Dependen:</b> Tax Avoidance	<p><i>Tax avoidance</i> (penghindaran pajak) merupakan suatu upaya dalam rangka penghindaran pajak yang dilakukan secara <i>legal</i> dan aman bagi wajib pajak karena kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana teknik serta metode yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelamahan (<i>grey area</i>) yang termuat didalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk meminimalkan jumlah pajak yang terhutang.</p>	$CETR = \frac{\text{CASH TAX PAID}}{\text{PRE-TAX INCOME}}$
<b>Independen:</b> Konservatism e (X1)	Konservatism adalah prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.	$CONACC = \frac{NIO + DEP - CFO (-1)}{TA}$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Financial Distress (X2)</b>  <i>Financial distress</i> adalah kondisi keuangan yang ditandai dengan kesulitan yang serius dalam memenuhi kewajiban dan kesulitan operasional, yang sering kali memerlukan intervensi eksternal.	$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1.0E$
<b>Sales Growth (X3)</b>	<i>Sales growth</i> adalah persentase peningkatan pendapatan dari penjualan barang atau jasa dalam periode waktu tertentu. Ini sering dihitung dengan membandingkan pendapatan dari satu periode dengan periode sebelumnya.	$\begin{aligned} \textbf{Sales Growth} &= \frac{\text{(Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Sebelumnya)}}{\text{Penjualan Sebelumnya}} \\ &100\% \end{aligned}$
<b>Leverage (X4)</b>	<i>Leverage</i> adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan eviews. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (urutan waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- 1) Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

**3.6.3 Pemilihan Model Data Panel****a. Model Data Panel****1) Model *Common Effect***

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Model *Fixed Effect***

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimaasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

**3) Model *Random Effect***

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### b. Uji Pemilihan Model Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

#### 1) *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Common Effect*

$H_1$ : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai  $p\text{-value cross section Chi Square} < \alpha = 5\%$ , atau  $probability (p\text{-value}) F Test < \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai  $p\text{-value cross section Chi Square} \geq \alpha = 5\%$ , atau  $probability (p\text{-value}) F Test \geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

**2) Hausman Test**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Metode random effect}$$

$$H_1 : \text{Metode fixed effect}$$

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* <  $\alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares*  $\geq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

**3) Langrange Multiplier (LM)Test**

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Metode Common Effect}$$

$$H_1 : \text{Metode Random Effect}$$

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### **a. Analisis Regresi Data Panel**

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$Y$	= Penghindaran Pajak
$X_{1it}$	= Konservatisme
$X_{2it}$	= <i>Financial Distress</i>
$X_{3it}$	= <i>Sales Growth</i>
$X_{4it}$	= <i>Leverage</i>
$\alpha$	= Konstanta
$eit$	= Eror atau Variabel gangguan
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *variabel* penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- 2) Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $probability \leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $probability \geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme, *financial distress*, *sales growth*, dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* konservatisme sebesar  $0,0004 < 0,05$  dengan koefisien  $-0,438222$ . Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi konservatisme dapat mempengaruhi dan menurunkan tindakan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability financial distress* sebesar  $0,5570 > 0,05$  dengan koefisien  $0,002702$ . Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *financial distress* tidak dapat mempengaruhi tindakan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

## 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

### 1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman agar lebih berhati-hati dalam melakukan penekanan beban pajak penghasilan agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel *tax avoidance* seperti struktur kepemilikan, profitabilitas, dll.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

- Affarasi, R., & Muid, D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1).
- Afiani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Profitax: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Askhari, F. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Dengan Perspektif Teori Legitimasi. *Skripsi*, Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 13(1), 57-66.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Elvianti, R. S., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2020). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 118-128.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal akuntansi*, 2(1).
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties Of Earnings, Cash Flows And Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative?. *Journal of accounting and economics*, 29(3), 287-320.
- Gunawan, R. Pengaruh Financial Distress, Thin Capitalization, Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dengan Sales Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020-2022. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi-Vol.3.No.1.*

Haniati, S., & Fitriany, F. (2010). Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme. *In Di Purwokerto: Seminar Nasional Akuntansi XIII.*

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.

Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2).

Holly, A., Jao, R., Jantong, A., & Gosal, C. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Financial Distress, dan Firm Size terhadap Tax Avoidance The Effect of Corporate Social Responsibility, Financial Distress, and Firm Size on Tax Avoidance. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, Vol. 4 (2).

Lim, Y. (2011). Tax Avoidance, Cost Of Debt And Shareholder Activism: Evidence From Korea. *Journal of Banking & Finance*, 35(2), 456-470.

Marfirah, D., & Bz, F. S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 91-102.

Noriska, S. F., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3).

Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Perpajakan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pitaloka, S., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1202-1230.

Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections On Choice-Based Sample Bias. *Journal of economics and finance*, 26(2), 184-199.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

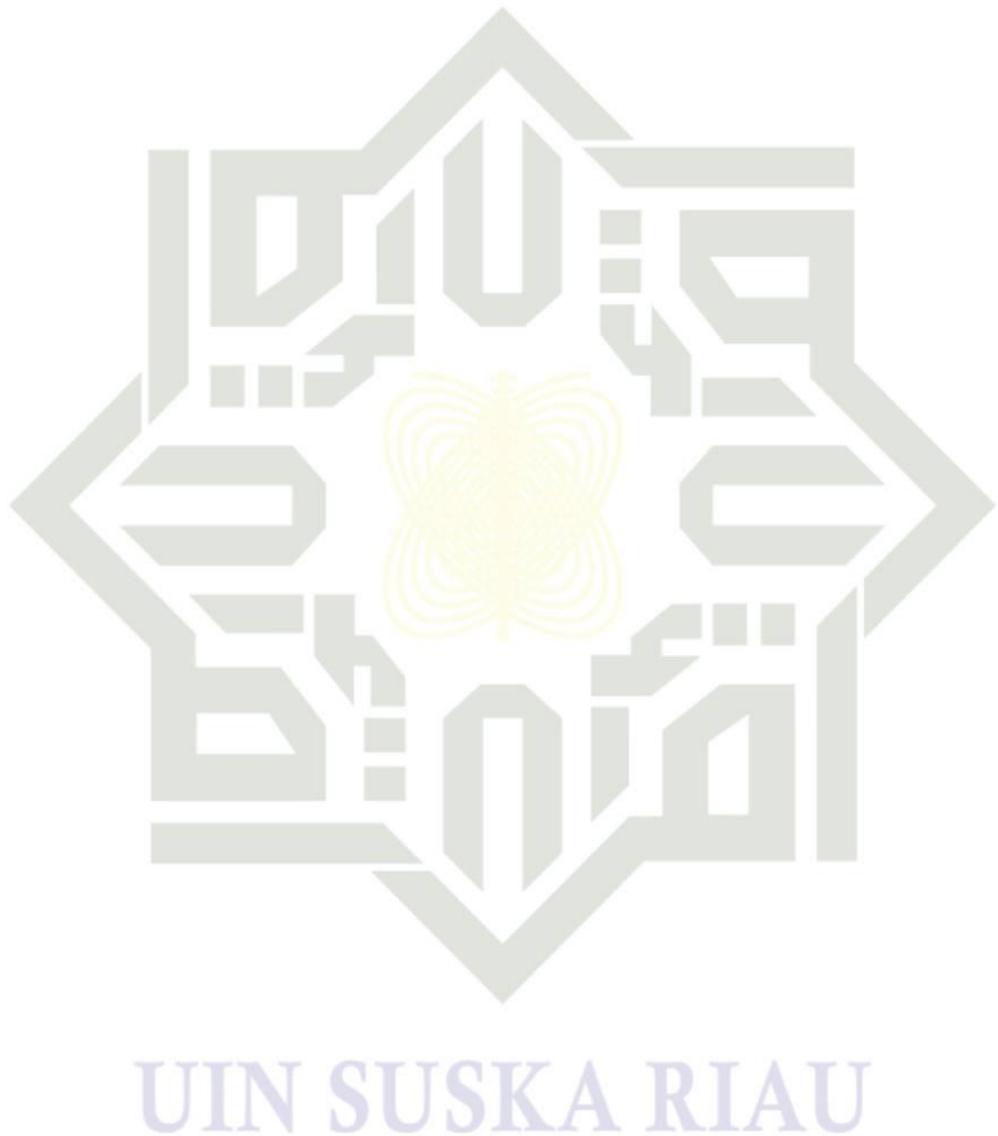
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 134-147.
- Pratiwi, D. K., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Karakteristik Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 5(2), 155.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91-103.
- Putri, R. A. H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 56-66.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan., S. (2015). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sarra, H. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Industri Kimia Dan Logam di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 63-86.
- Sekaran., U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunday, E. (2011). *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Surya, C. M., Anggraeni, R. D. (2024). Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Setor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Global Accounting :Jurnal Akuntansi-Vol.3.No.1*.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47-62.
- Wahyuni, A. (2011). Tax Evasion: Dampak dari Self Assessment System. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Accounting horizons*, 17(3), 207-221.

Wetiti, S. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Skripsi*, Universitas Maritim Raja Ali Haji.





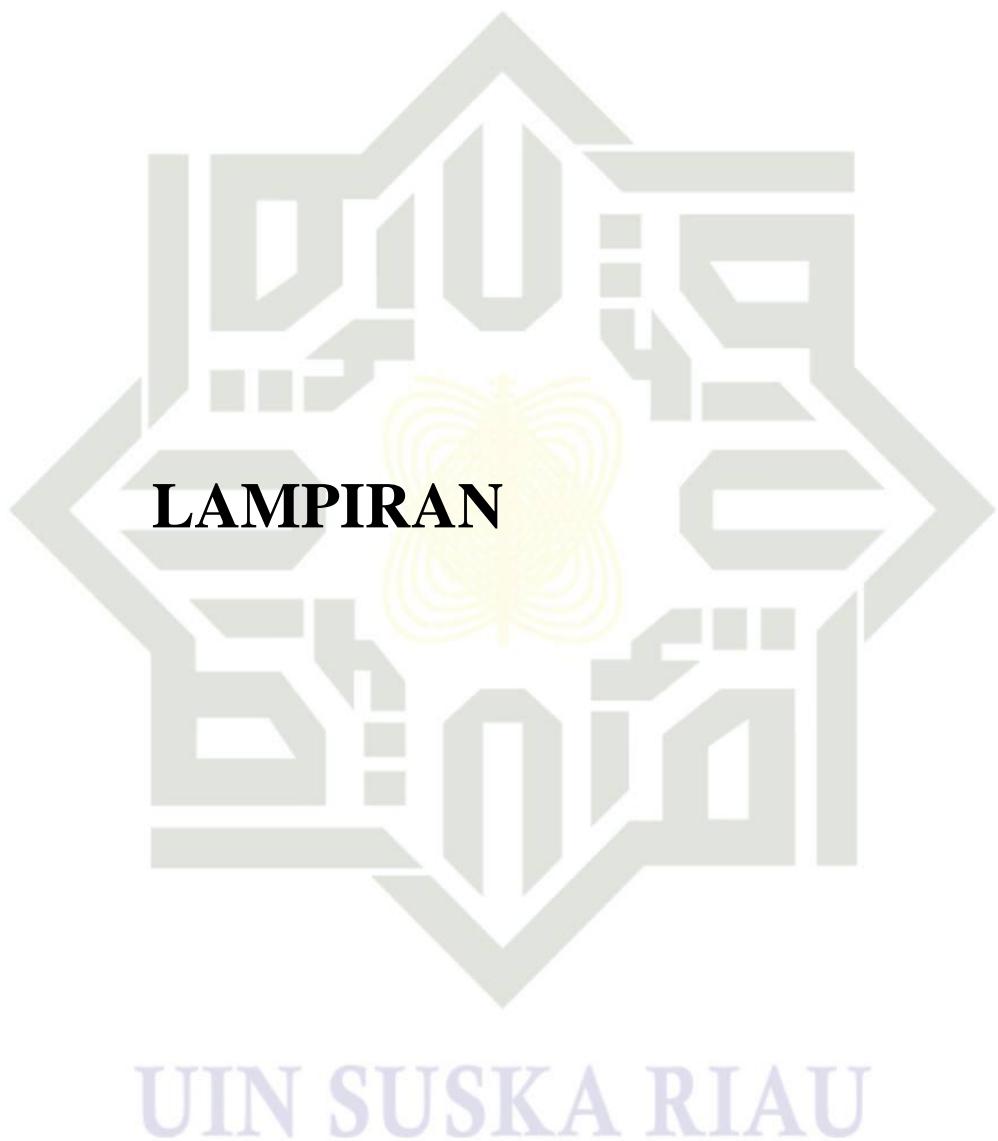
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Lampiran 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Keterangan
1	Food & Beverages				
2	ADES	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
3	AISA	✓	✓	✗	Eliminasi
4	ALTO	✓	✓	✗	Eliminasi
5	BTEK	✓	✓	✗	Eliminasi
6	BUDI	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
7	CAMP	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
8	CEKA	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
9	CLEO	✓	✓	✗	Eliminasi
10	COCO	✓	✓	✗	Eliminasi
11	DLTA	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
12	FOOD	✓	✓	✗	Eliminasi
13	GOOD	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
14	HOKI	✓	✓	✗	Eliminasi
15	ICBP	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
16	IICKP	✓	✓	✗	Eliminasi
17	INDF	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
18	MGNA	✓	✓	✗	Eliminasi
19	MLBI	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
20	MYOR	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
21	PANI	✓	✓	✗	Eliminasi
22	PCAR	✓	✓	✗	Eliminasi
23	PSDN	✓	✓	✗	Eliminasi
24	ROTI	✓	✓	✗	Eliminasi
25	SKBM	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
26	SKLT	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>
27	STTP	✓	✓	✗	Eliminasi
28	ULTJ	✓	✓	✓	<b>Sampel</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 2. Tabulasi Data**

Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
ADES	2020	0,1137	-0,0414	4,7565	-0,1194	0,2694
ADES	2021	0,1713	0,0317	6,4691	0,3887	0,2563
ADES	2022	0,1767	0,0384	11,4323	0,3806	0,1888
ADES	2023	0,2234	0,0426	12,8619	0,1816	0,1704
BUDI	2020	0,1379	-0,0647	1,8480	-0,0925	0,5538
BUDI	2021	0,1130	-0,0249	2,2788	0,2381	0,5364
BUDI	2022	0,1844	-0,0352	2,3251	0,0022	0,5447
BUDI	2023	0,2018	-0,0297	2,5779	0,1663	0,5218
CAMP	2020	0,2987	-0,0395	11,5788	-0,0703	0,1152
CAMP	2021	0,1449	-0,0351	11,5560	0,0653	0,1085
CAMP	2022	0,2099	-0,0290	11,6358	0,1082	0,1240
CAMP	2023	0,2086	0,0109	13,6530	0,0057	0,1250
CEKA	2020	0,2940	-0,1720	6,7817	0,1645	0,1953
CEKA	2021	0,2840	0,0105	7,6861	0,4747	0,1826
CEKA	2022	0,2419	0,1830	10,4531	0,1463	0,0979
CEKA	2023	0,1964	0,0762	8,3884	0,0315	0,1327
DLTA	2020	0,3639	-0,1221	13,2677	-0,3395	0,1678
DLTA	2021	0,2179	-0,0441	9,0795	0,2469	0,2281
DLTA	2022	0,2396	-0,0797	9,2505	0,1432	0,2344
DLTA	2023	0,2338	0,0036	9,4140	-0,0538	0,2265
GOOD	2020	0,2875	-0,0305	2,4300	-0,0852	0,5567
GOOD	2021	0,2479	-0,0528	5,4964	0,1399	0,5521
GOOD	2022	0,2269	-0,0223	5,5244	0,1945	0,5426
GOOD	2023	0,2065	0,0004	5,4445	0,0031	0,4737
ICBP	2020	0,1692	0,0011	2,8389	0,1027	0,5142
ICBP	2021	0,2836	-0,0113	2,5222	0,2179	0,5365
ICBP	2022	0,2965	-0,0190	2,9040	0,1407	0,5016
ICBP	2023	0,2345	-0,0022	3,1742	0,0480	0,4793
INDF	2020	0,2241	-0,0268	1,9379	0,0671	0,5149
INDF	2021	0,2475	-0,0135	1,9477	0,2155	0,5170
INDF	2022	0,3065	-0,0291	2,1347	0,1156	0,4811
INDF	2023	0,2770	-0,0102	2,2173	0,0079	0,4616
MLBI	2020	0,3699	-0,3544	10,0806	-0,4652	0,5070
MLBI	2021	0,1990	-0,0638	7,5927	0,2462	0,6238
MLBI	2022	0,2595	-0,0664	7,3243	0,2592	0,6819
MLBI	2023	0,3094	-0,1186	7,7120	0,0666	0,5916
MYOR	2020	0,2291	-0,0582	7,3255	-0,0220	0,4301
MYOR	2021	0,2626	-0,1231	6,1000	0,1400	0,4297

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

IMYOR	2022	<b>0,1525</b>	<b>0,0437</b>	<b>6,5990</b>	<b>0,0991</b>	<b>0,4238</b>
IMYOR	2023	<b>0,1443</b>	<b>0,0698</b>	<b>7,2099</b>	<b>0,0266</b>	<b>0,3598</b>
SKBM	2020	<b>0,3536</b>	<b>0,0300</b>	<b>3,1640</b>	<b>0,5040</b>	<b>0,4561</b>
SKBM	2021	<b>0,3266</b>	<b>0,0109</b>	<b>3,2815</b>	<b>0,2156</b>	<b>0,4963</b>
SKBM	2022	<b>0,2327</b>	<b>0,0688</b>	<b>3,4204</b>	<b>-0,0118</b>	<b>0,4741</b>
SKBM	2023	<b>0,2968</b>	<b>-0,0484</b>	<b>3,0524</b>	<b>-0,2532</b>	<b>0,4198</b>
SKLT	2020	<b>0,1666</b>	<b>-0,0109</b>	<b>4,5671</b>	<b>-0,0214</b>	<b>0,4741</b>
SKLT	2021	<b>0,1069</b>	<b>-0,0123</b>	<b>5,9035</b>	<b>0,0823</b>	<b>0,3906</b>
SKLT	2022	<b>0,2902</b>	<b>-0,0465</b>	<b>3,0120</b>	<b>0,1345</b>	<b>0,4283</b>
SKLT	2023	<b>0,2057</b>	<b>0,0522</b>	<b>5,4117</b>	<b>0,1657</b>	<b>0,3631</b>
ULTJ	2020	<b>0,2259</b>	<b>0,0028</b>	<b>5,2221</b>	<b>-0,0411</b>	<b>0,4538</b>
ULTJ	2021	<b>0,2151</b>	<b>0,0098</b>	<b>7,8814</b>	<b>0,1088</b>	<b>0,3063</b>
ULTJ	2022	<b>0,3319</b>	<b>-0,0590</b>	<b>9,8050</b>	<b>0,1571</b>	<b>0,2107</b>
ULTJ	2023	<b>0,1898</b>	<b>0,1251</b>	<b>15,5251</b>	<b>0,0844</b>	<b>0,1112</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### TABULASI TAX AVOIDANCE

Perusahaan	Tahun	Cash Tax Paid	Pre-Tax Income	CETR
ADES	2020	19.093.000.000	167.919.000.000	<b>0,1137</b>
	2021	57.864.000.000	337.828.000.000	<b>0,1713</b>
	2022	82.053.000.000	464.308.000.000	<b>0,1767</b>
	2023	112.536.000.000	503.664.000.000	<b>0,2234</b>
BUDI	2020	9.556.000.000	69.312.000.000	<b>0,1379</b>
	2021	12.875.000.000	113.985.000.000	<b>0,1130</b>
	2022	21.397.000.000	116.031.000.000	<b>0,1844</b>
	2023	25.691.000.000	127.311.000.000	<b>0,2018</b>
CAMP	2020	16.969.073.278	56.816.360.398	<b>0,2987</b>
	2021	18.284.484.130	126.156.941.830	<b>0,1449</b>
	2022	32.305.956.086	153.914.313.784	<b>0,2099</b>
	2023	33.520.387.987	160.678.405.480	<b>0,2086</b>
CEKA	2020	68.470.778.126	232.864.791.126	<b>0,2940</b>
	2021	67.126.869.331	236.334.817.214	<b>0,2840</b>
	2022	68.483.399.069	283.149.105.983	<b>0,2419</b>
	2023	38.464.837.011	195.807.621.110	<b>0,1964</b>
DLTA	2020	59.940.288.000	164.704.480.000	<b>0,3639</b>
	2021	52.487.053.000	240.865.871.000	<b>0,2179</b>
	2022	70.501.581.000	294.211.660.000	<b>0,2396</b>
	2023	58.706.516.000	251.130.452.000	<b>0,2338</b>
GOOD	2020	97.729.109.715	339.984.897.163	<b>0,2875</b>
	2021	156.823.605.867	632.654.506.311	<b>0,2479</b>
	2022	152.990.248.871	674.251.464.663	<b>0,2269</b>
	2023	161.698.197.437	783.016.628.548	<b>0,2065</b>
ICBP	2020	1.684.628.000.000	9.958.647.000.000	<b>0,1692</b>
	2021	2.817.278.000.000	9.935.232.000.000	<b>0,2836</b>
	2022	2.231.362.000.000	7.525.385.000.000	<b>0,2965</b>
	2023	2.683.881.000.000	11.444.693.000.000	<b>0,2345</b>
INDF	2020	2.784.615.000.000	12.426.334.000.000	<b>0,2241</b>
	2021	3.577.269.000.000	14.456.085.000.000	<b>0,2475</b>
	2022	3.775.947.000.000	12.318.765.000.000	<b>0,3065</b>
	2023	4.325.824.000.000	15.615.384.000.000	<b>0,2770</b>
MLBI	2020	146.674.000.000	396.470.000.000	<b>0,3699</b>
	2021	174.654.000.000	877.781.000.000	<b>0,1990</b>
	2022	323.522.000.000	1.246.487.000.000	<b>0,2595</b>
	2023	432.389.000.000	1.397.720.000.000	<b>0,3094</b>
MYOR	2020	614.758.865.448	2.683.890.279.936	<b>0,2291</b>
	2021	406.975.511.465	1.549.648.556.686	<b>0,2626</b>



UIN SUSKA RIAU

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKBM	SKLT	ULTJ	2022	382.067.996.657	2.506.057.517.934	<b>0,1525</b>
			2023	590.728.069.871	4.093.715.832.812	<b>0,1443</b>
			2020	4.582.613.128	13.568.762.041	<b>0,3536</b>
			2021	14.422.055.329	44.152.540.846	<b>0,3266</b>
			2022	27.269.045.487	117.187.513.903	<b>0,2327</b>
			2023	3.545.051.068	11.946.009.923	<b>0,2968</b>
			2020	9.276.903.406	55.673.983.557	<b>0,1666</b>
			2021	10.878.886.166	101.725.399.549	<b>0,1069</b>
			2022	26.824.618.523	92.439.536.022	<b>0,2902</b>
			2023	19.973.001.519	97.118.384.008	<b>0,2057</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****TABULASI KONSERVATISME**

N	Perusahaan	Tahun	NIO	DEP	CFO t-1	TA	CONACC
2	ADES	2020	135.789.000.000	9.016.000.000	184.462.000.000	958.791.000.000	<b>-0,0414</b>
		2021	265.758.000.000	6.211.000.000	230.679.000.000	1.304.108.000.000	<b>0,0317</b>
		2022	364.972.000.000	6.488.000.000	308.296.000.000	1.645.582.000.000	<b>0,0384</b>
		2023	395.798.000.000	5.852.000.000	312.748.000.000	2.085.182.000.000	<b>0,0426</b>
3	BUDI	2020	67.093.000.000	12.330.000.000	271.140.000.000	2.963.007.000.000	<b>-0,0647</b>
		2021	91.723.000.000	27.473.000.000	193.682.000.000	2.993.218.000.000	<b>-0,0249</b>
		2022	93.065.000.000	29.093.000.000	233.809.000.000	3.173.651.000.000	<b>-0,0352</b>
		2023	102.542.000.000	30.009.000.000	231.245.000.000	3.327.846.000.000	<b>-0,0297</b>
4	CAMP	2020	44.045.828.312	71.447.467.728	158.440.399.914	1.086.873.666.641	<b>-0,0395</b>
		2021	100.066.615.090	62.317.490.844	202.642.422.392	1.147.260.611.703	<b>-0,0351</b>
		2022	121.257.336.904	61.090.471.716	213.482.549.779	1.074.777.460.412	<b>-0,0290</b>
		2023	127.426.464.539	62.865.751.724	178.373.991.059	1.088.726.193.209	<b>0,0109</b>
5	CEKA	2020	181.812.593.992	1.798.380.979	453.147.999.966	1.566.673.828.068	<b>-0,1720</b>
		2021	187.066.990.085	1.997.193.536	171.295.450.196	1.697.387.196.209	<b>0,0105</b>
		2022	220.704.543.072	2.211.944.475	-91.481.686.113	1.718.287.453.575	<b>0,1830</b>
		2023	153.574.779.624	2.496.380.596	11.867.530.566	1.893.560.797.758	<b>0,0762</b>
6	DLTA	2020	123.465.762.000	1.235.730.000	274.364.533.000	1.225.580.913.000	<b>-0,1221</b>
		2021	187.992.998.000	1.208.006.000	246.905.899.000	1.308.722.065.000	<b>-0,0441</b>
		2022	230.065.807.000	1.212.456.000	335.398.629.000	1.307.186.367.000	<b>-0,0797</b>
		2023	199.611.841.000	1.545.715.000	196.829.126.000	1.208.050.010.000	<b>0,0036</b>
7	GOOD	2020	245.103.761.907	26.194.919.966	474.666.272.987	6.670.943.518.686	<b>-0,0305</b>
		2021	492.637.672.186	24.223.732.463	873.840.286.375	6.766.602.280.143	<b>-0,0528</b>
		2022	521.714.035.585	24.528.629.969	709.767.241.234	7.327.371.934.290	<b>-0,0223</b>
		2023	601.467.293.291	23.816.843.160	622.229.731.268	7.427.707.902.688	<b>0,0004</b>
8	ICBP	2020	7.418.574.000.000	95.650.000.000	7.398.161.000.000	103.588.325.000.000	<b>0,0011</b>
		2021	7.900.282.000.000	104.438.000.000	9.336.780.000.000	118.066.628.000.000	<b>-0,0113</b>
		2022	5.722.194.000.000	79.016.000.000	7.989.039.000.000	115.305.536.000.000	<b>-0,0190</b>
		2023	8.465.123.000.000	77.968.000.000	8.804.494.000.000	119.267.076.000.000	<b>-0,0022</b>
9	INDF	2020	8.752.066.000.000	224.337.000.000	13.344.494.000.000	163.136.516.000.000	<b>-0,0268</b>
		2021	11.203.585.000.000	234.143.000.000	13.855.497.000.000	179.356.193.000.000	<b>-0,0135</b>
		2022	9.192.569.000.000	241.046.000.000	14.692.641.000.000	180.433.300.000.000	<b>-0,0291</b>
		2023	11.493.733.000.000	233.216.000.000	13.624.195.000.000	186.587.957.000.000	<b>-0,0102</b>
10	MLBI	2020	285.617.000.000	18.441.000.000	1.334.524.000.000	2.907.425.000.000	<b>-0,3544</b>
		2021	665.850.000.000	20.459.000.000	872.649.000.000	2.922.017.000.000	<b>-0,0638</b>
		2022	924.906.000.000	18.878.000.000	1.168.005.000.000	3.374.502.000.000	<b>-0,0664</b>
		2023	1.066.467.000.000	19.540.000.000	1.490.060.000.000	3.407.442.000.000	<b>-0,1186</b>
11	MYOR	2020	2.098.168.514.645	55.488.960.591	3.303.864.262.119	19.777.500.514.550	<b>-0,0582</b>
		2021	1.211.052.647.953	52.239.057.549	3.715.832.449.186	19.917.653.265.528	<b>-0,1231</b>
		2022	1.970.064.538.149	44.498.588.878	1.041.955.003.348	22.276.160.695.411	<b>0,0437</b>



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	3.244.872.091.221	40.835.694.814	1.619.570.638.186	23.870.404.962.472	<b>0,0698</b>
SKBM	2020	5.415.741.808	7.115.008.652	-40.492.304.852	1.768.660.546.754	<b>0,0300</b>
	2021	29.707.421.605	11.417.496.343	19.707.485.134	1.970.428.120.056	<b>0,0109</b>
	2022	86.635.603.936	9.760.568.237	-44.012.427.508	2.042.199.577.083	<b>0,0688</b>
	2023	2.306.736.526	10.878.303.238	102.191.880.734	1.839.622.473.747	<b>-0,0484</b>
SKLT	2020	42.520.246.722	4.413.194.172	55.384.490.788	773.863.042.440	<b>-0,0109</b>
	2021	84.524.160.228	4.501.779.184	99.975.050.847	889.125.250.792	<b>-0,0123</b>
	2022	74.865.302.076	4.903.156.906	127.778.774.118	1.033.289.474.829	<b>-0,0465</b>
	2023	78.089.597.225	5.270.993.659	16.342.886.245	1.282.739.303.035	<b>0,0522</b>
ULTJ	2020	1.109.666.000.000	11.966.000.000	1.096.817.000.000	8.754.116.000.000	<b>0,0028</b>
	2021	1.276.793.000.000	12.526.000.000	1.217.063.000.000	7.406.856.000.000	<b>0,0098</b>
	2022	965.486.000.000	14.231.000.000	1.414.447.000.000	7.373.375.000.000	<b>-0,0590</b>
	2023	1.186.161.000.000	14.802.000.000	259.846.000.000	7.523.956.000.000	<b>0,1251</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**TABULASI FINANCIAL DISTRESS**

Nº	Perusahaan	Tahun	1,2A	1,4B	3,3C	0,6D	1,0E	Z
4	ADES	2020	0,4527	1,0229	0,5779	2,0007	0,7023	<b>4,7565</b>
		2021	0,3727	1,0411	0,8549	3,4834	0,7170	<b>6,4691</b>
		2022	0,4088	1,1356	0,9311	8,1723	0,7845	<b>11,4323</b>
		2023	0,5360	1,1614	0,7971	9,6359	0,7316	<b>12,8619</b>
5	BUDI	2020	0,0632	0,6247	0,0772	0,1629	0,9200	<b>1,8480</b>
		2021	0,0756	0,6491	0,1257	0,3010	1,1275	<b>2,2788</b>
		2022	0,1484	0,6375	0,1207	0,3529	1,0658	<b>2,3251</b>
		2023	0,1646	0,6695	0,1262	0,4321	1,1854	<b>2,5779</b>
6	CAMP	2020	0,7675	1,2388	0,1725	8,5199	0,8802	<b>11,5788</b>
		2021	0,8283	1,2481	0,3629	8,2284	0,8883	<b>11,5560</b>
		2022	0,7819	1,2263	0,4726	8,1042	1,0508	<b>11,6358</b>
		2023	0,4672	1,2250	0,4870	10,4306	1,0432	<b>13,6530</b>
7	CEKA	2020	0,7621	1,1266	0,4905	2,0828	2,3198	<b>6,7817</b>
		2021	0,7600	1,1443	0,4595	2,1649	3,1575	<b>7,6861</b>
		2022	0,8694	1,2629	0,5438	4,2014	3,5755	<b>10,4531</b>
		2023	0,8648	1,2142	0,3412	2,6213	3,3468	<b>8,3884</b>
8	DLTA	2020	0,9367	1,1650	0,4435	10,2767	0,4458	<b>13,2677</b>
		2021	0,8529	1,0806	0,6074	6,0181	0,5205	<b>9,0795</b>
		2022	0,8354	1,0718	0,7427	6,0047	0,5957	<b>9,2505</b>
		2023	0,8379	1,0829	0,6860	6,1973	0,6099	<b>9,4140</b>
9	GOOD	2020	0,1812	0,6206	0,1682	0,3028	1,1572	<b>2,4300</b>
		2021	0,1493	0,6270	0,3085	3,1111	1,3004	<b>5,4964</b>
		2022	0,2226	0,6403	0,3037	2,9233	1,4345	<b>5,5244</b>
		2023	0,2347	0,7368	0,3479	2,7056	1,4195	<b>5,4445</b>
10	ICBP	2020	0,1337	0,6801	0,3173	1,2577	0,4503	<b>2,8389</b>
		2021	0,1535	0,6489	0,2777	0,9610	0,4811	<b>2,5222</b>
		2022	0,2189	0,6978	0,2154	1,2099	0,5620	<b>2,9040</b>
		2023	0,2647	0,7290	0,3167	1,2945	0,5694	<b>3,1742</b>
11	INDF	2020	0,0768	0,6791	0,2514	0,4296	0,5010	<b>1,9379</b>
		2021	0,0922	0,6762	0,2660	0,3594	0,5539	<b>1,9477</b>
		2022	0,1606	0,7264	0,2253	0,4081	0,6142	<b>2,1347</b>
		2023	0,1941	0,7538	0,2762	0,3946	0,5987	<b>2,2173</b>
12	MLBI	2020	-0,0616	0,6902	0,4500	8,3193	0,6827	<b>10,0806</b>
		2021	-0,1813	0,5266	0,9913	5,4095	0,8466	<b>7,5927</b>
		2022	-0,1798	0,4453	1,2190	4,9168	0,9231	<b>7,3243</b>
		2023	-0,0483	0,5717	1,3536	4,8599	0,9750	<b>7,7120</b>
13	MYOR	2020	0,5681	0,7979	0,4478	4,2741	1,2376	<b>7,3255</b>
		2021	0,4458	0,7985	0,2567	3,1980	1,4010	<b>6,1000</b>
		2022	0,4921	0,8066	0,3712	3,5522	1,3768	<b>6,5990</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2023	0,5392	0,8963	0,5659	3,8895	1,3190	<b>7,2099</b>
SKBM	2020	0,1715	0,7615	0,0253	0,4159	1,7898	<b>3,1640</b>
	2021	0,1674	0,7052	0,0739	0,3821	1,9528	<b>3,2815</b>
	2022	0,2276	0,7362	0,1894	0,4053	1,8619	<b>3,4204</b>
	2023	0,2532	0,8122	0,0214	0,4220	1,5436	<b>3,0524</b>
SKLT	2020	0,2056	0,7362	0,2374	1,7678	1,6201	<b>4,5671</b>
	2021	0,2588	0,8532	0,3776	2,8880	1,5260	<b>5,9035</b>
	2022	0,2440	0,8004	0,2952	0,1826	1,4897	<b>3,0120</b>
	2023	0,3623	0,8916	0,2498	2,5091	1,3988	<b>5,4117</b>
ULTJ	2020	0,4477	0,7647	0,5359	2,7921	0,6817	<b>5,2221</b>
	2021	0,5327	0,9712	0,6870	4,7971	0,8933	<b>7,8814</b>
	2022	0,5145	1,1056	0,5769	6,5696	1,0384	<b>9,8050</b>
	2023	0,5898	1,2443	0,6611	11,9264	1,1035	<b>15,5251</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****TABULASI SALES GROWTH**

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Penjualan t-1	SG
1	ADES	2020	673.364.000.000	764.703.000.000	-0,1194
		2021	935.075.000.000	673.364.000.000	0,3887
		2022	1.290.992.000.000	935.075.000.000	0,3806
		2023	1.525.445.000.000	1.290.992.000.000	0,1816
2	BUDI	2020	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	-0,0925
		2021	3.374.782.000.000	2.725.866.000.000	0,2381
		2022	3.382.326.000.000	3.374.782.000.000	0,0022
		2023	3.944.953.000.000	3.382.326.000.000	0,1663
3	CAMP	2020	956.634.474.111	1.028.952.947.818	-0,0703
		2021	1.019.133.657.275	956.634.474.111	0,0653
		2022	1.129.360.552.136	1.019.133.657.275	0,1082
		2023	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	0,0057
4	CEKA	2020	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	0,1645
		2021	5.359.440.530.374	3.634.297.273.749	0,4747
		2022	6.143.759.424.928	5.359.440.530.374	0,1463
		2023	6.337.428.625.946	6.143.759.424.928	0,0315
5	DLTA	2020	546.336.411.000	827.136.727.000	-0,3395
		2021	681.205.785.000	546.336.411.000	0,2469
		2022	778.744.315.000	681.205.785.000	0,1432
		2023	736.838.613.000	778.744.315.000	-0,0538
6	GOOD	2020	7.719.379.796.413	8.438.631.355.699	-0,0852
		2021	8.799.579.901.024	7.719.379.796.413	0,1399
		2022	10.510.942.813.705	8.799.579.901.024	0,1945
		2023	10.543.572.559.649	10.510.942.813.705	0,0031
7	ICBP	2020	46.641.048.000.000	42.296.703.000.000	0,1027
		2021	56.803.733.000.000	46.641.048.000.000	0,2179
		2022	64.797.516.000.000	56.803.733.000.000	0,1407
		2023	67.909.901.000.000	64.797.516.000.000	0,0480
8	INDF	2020	81.731.469.000.000	76.592.955.000.000	0,0671
		2021	99.345.618.000.000	81.731.469.000.000	0,2155
		2022	110.830.272.000.000	99.345.618.000.000	0,1156
		2023	111.703.611.000.000	110.830.272.000.000	0,0079
9	MLBI	2020	1.985.009.000.000	3.711.405.000.000	-0,4652
		2021	2.473.681.000.000	1.985.009.000.000	0,2462
		2022	3.114.907.000.000	2.473.681.000.000	0,2592
		2023	3.322.282.000.000	3.114.907.000.000	0,0666
10	MYOR	2020	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	-0,0220
		2021	27.904.558.322.183	24.476.953.742.651	0,1400
		2022	30.669.405.967.404	27.904.558.322.183	0,0991



UIN SUSKA RIAU

SKBM	2023	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404	<b>0,0266</b>
	2020	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	<b>0,5040</b>
	2021	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	<b>0,2156</b>
	2022	3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	<b>-0,0118</b>
	2023	2.839.561.359.367	3.802.296.289.773	<b>-0,2532</b>
SKLT	2020	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	<b>-0,0214</b>
	2021	1.356.846.112.540	1.253.700.810.596	<b>0,0823</b>
	2022	1.539.310.803.104	1.356.846.112.540	<b>0,1345</b>
	2023	1.794.345.306.509	1.539.310.803.104	<b>0,1657</b>
ULTJ	2020	5.967.362.000.000	6.223.057.000.000	<b>-0,0411</b>
	2021	6.616.642.000.000	5.967.362.000.000	<b>0,1088</b>
	2022	7.656.252.000.000	6.616.642.000.000	<b>0,1571</b>
	2023	8.302.741.000.000	7.656.252.000.000	<b>0,0844</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****TABULASI LEVERAGE**

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
4	ADES	2020	258.283.000.000	958.791.000.000	<b>0,2694</b>
		2021	334.291.000.000	1.304.108.000.000	<b>0,2563</b>
		2022	310.746.000.000	1.645.582.000.000	<b>0,1888</b>
		2023	355.374.000.000	2.085.182.000.000	<b>0,1704</b>
5	BUDI	2020	1.640.851.000.000	2.963.007.000.000	<b>0,5538</b>
		2021	1.605.521.000.000	2.993.218.000.000	<b>0,5364</b>
		2022	1.728.614.000.000	3.173.651.000.000	<b>0,5447</b>
		2023	1.736.519.000.000	3.327.846.000.000	<b>0,5218</b>
6	CAMP	2020	125.161.736.940	1.086.873.666.641	<b>0,1152</b>
		2021	124.445.640.572	1.147.260.611.703	<b>0,1085</b>
		2022	133.323.429.397	1.074.777.460.412	<b>0,1240</b>
		2023	136.086.922.155	1.088.726.193.209	<b>0,1250</b>
7	CEKA	2020	305.958.833.204	1.566.673.828.068	<b>0,1953</b>
		2021	310.020.233.374	1.697.387.196.209	<b>0,1826</b>
		2022	168.244.583.827	1.718.287.453.575	<b>0,0979</b>
		2023	251.275.135.465	1.893.560.797.758	<b>0,1327</b>
8	DLTA	2020	205.681.950.000	1.225.580.913.000	<b>0,1678</b>
		2021	298.548.048.000	1.308.722.065.000	<b>0,2281</b>
		2022	306.410.502.000	1.307.186.367.000	<b>0,2344</b>
		2023	273.635.750.000	1.208.050.010.000	<b>0,2265</b>
9	GOOD	2020	3.713.983.005.151	6.670.943.518.686	<b>0,5567</b>
		2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	<b>0,5521</b>
		2022	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	<b>0,5426</b>
		2023	3.518.496.516.469	7.427.707.902.688	<b>0,4737</b>
10	ICBP	2020	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	<b>0,5142</b>
		2021	63.342.765.000.000	118.066.628.000.000	<b>0,5365</b>
		2022	57.832.529.000.000	115.305.536.000.000	<b>0,5016</b>
		2023	57.163.043.000.000	119.267.076.000.000	<b>0,4793</b>
11	INDF	2020	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	<b>0,5149</b>
		2021	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	<b>0,5170</b>
		2022	86.810.262.000.000	180.433.300.000.000	<b>0,4811</b>
		2023	86.123.066.000.000	186.587.957.000.000	<b>0,4616</b>
12	MLBI	2020	1.474.019.000.000	2.907.425.000.000	<b>0,5070</b>
		2021	1.822.860.000.000	2.922.017.000.000	<b>0,6238</b>
		2022	2.301.227.000.000	3.374.502.000.000	<b>0,6819</b>
		2023	2.015.987.000.000	3.407.442.000.000	<b>0,5916</b>
13	MYOR	2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	<b>0,4301</b>
		2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	<b>0,4297</b>
		2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	<b>0,4238</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2023	8.588.315.775.736	23.870.404.962.472	<b>0,3598</b>
SKBM	2020	806.678.887.419	1.768.660.546.754	<b>0,4561</b>
	2021	977.942.627.046	1.970.428.120.056	<b>0,4963</b>
	2022	968.233.866.594	2.042.199.577.083	<b>0,4741</b>
	2023	772.343.255.862	1.839.622.473.747	<b>0,4198</b>
SKLT	2020	366.908.471.713	773.863.042.440	<b>0,4741</b>
	2021	347.288.021.564	889.125.250.792	<b>0,3906</b>
	2022	442.535.947.408	1.033.289.474.829	<b>0,4283</b>
	2023	465.795.522.143	1.282.739.303.035	<b>0,3631</b>
ULTJ	2020	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	<b>0,4538</b>
	2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	<b>0,3063</b>
	2022	1.553.696.000.000	7.373.375.000.000	<b>0,2107</b>
	2023	836.988.000.000	7.523.956.000.000	<b>0,1112</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3. Output Eviews

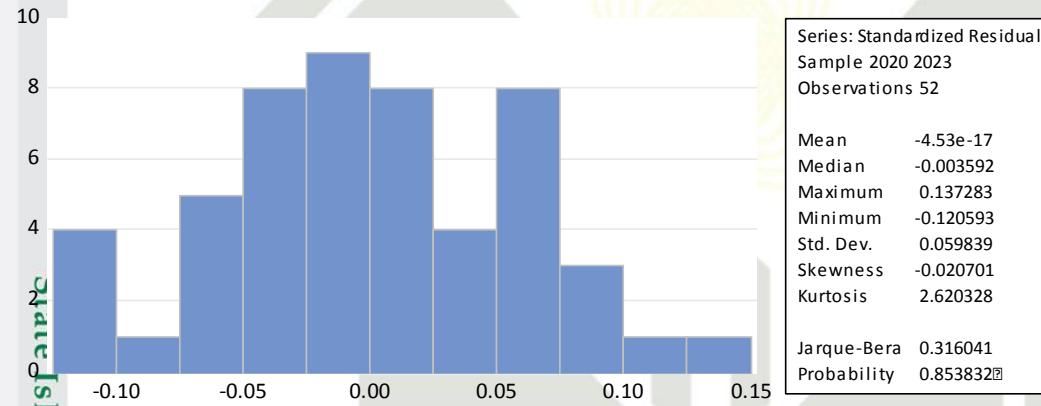
#### HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2020 2023

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.233299	-0.020867	6.462623	0.090604	0.379680
Maximum	0.369950	0.182972	15.52506	0.504026	0.681946
Minimum	0.106944	-0.354426	1.847958	-0.465160	0.097914
Std. Dev.	0.064789	0.076536	3.661289	0.174660	0.165681
Observations	52	52	52	52	52

#### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

##### 1. Uji Normalitas



##### 2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.033481	0.410452	-0.277672
X2	0.033481	1.000000	-0.090299	-0.762522
X3	0.410452	-0.090299	1.000000	-0.013203
X4	-0.277672	-0.762522	-0.013203	1.000000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.838148	Prob. F(2,45)	0.1709
Obs*R-squared	3.927319	Prob. Chi-Square(2)	0.1403

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 52

Included observations: 52

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004655	0.053705	0.086677	0.9313
X1	-0.053845	0.134231	-0.401139	0.6902
X2	-0.000436	0.003737	-0.116752	0.9076
X3	0.029894	0.057636	0.518679	0.6065
X4	-0.014978	0.086269	-0.173615	0.8629
RESID(-1)	0.295231	0.154564	1.910093	0.0625
RESID(-2)	-0.036057	0.159317	-0.226322	0.8220
R-squared	0.075525	Mean dependent var	1.58E-17	
Adjusted R-squared	-0.047738	S.D. dependent var	0.058995	
S.E. of regression	0.060387	Akaike info criterion	-2.651432	
Sum squared resid	0.164097	Schwarz criterion	-2.388765	
Log likelihood	75.93723	Hannan-Quinn criter.	-2.550731	
F-statistic	0.612716	Durbin-Watson stat	1.943723	
Prob(F-statistic)	0.718861			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.027559	Prob. F(4,47)	0.4029
Obs*R-squared	4.181791	Prob. Chi-Square(4)	0.3820
Scaled explained SS	3.978048	Prob. Chi-Square(4)	0.4090

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102979	0.032365	3.181820	0.0026
X1	-0.020113	0.079068	-0.254378	0.8003
X2	-0.004511	0.002251	-2.004495	0.0508
X3	-0.005414	0.032280	-0.167725	0.8675
X4	-0.073324	0.051748	-1.416946	0.1631
R-squared	0.080419	Mean dependent var	0.045913	
Adjusted R-squared	0.002157	S.D. dependent var	0.036484	
S.E. of regression	0.036445	Akaike info criterion	-3.694820	
Sum squared resid	0.062427	Schwarz criterion	-3.507201	
Log likelihood	101.0653	Hannan-Quinn criter.	-3.622891	
F-statistic	1.027559	Durbin-Watson stat	1.667385	
Prob(F-statistic)	0.402939			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL MODEL DATA PANEL

### 1. Model Common

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2020 2023  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.231870	0.054575	4.248682	0.0001
X1	-0.383661	0.133327	-2.877601	0.0060
X2	-6.89E-05	0.003795	-0.018146	0.9856
X3	0.029271	0.054432	0.537744	0.5933
X4	-0.023136	0.087259	-0.265139	0.7921
R-squared	0.170850	Mean dependent var	0.233299	
Adjusted R-squared	0.100284	S.D. dependent var	0.064789	
S.E. of regression	0.061455	Akaike info criterion	-2.649825	
Sum squared resid	0.177503	Schwarz criterion	-2.462206	
Log likelihood	73.89546	Hannan-Quinn criter.	-2.577896	
F-statistic	2.421138	Durbin-Watson stat	1.173748	
Prob(F-statistic)	0.061397			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**2. Model Fixed**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2020 2023  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.212773	0.127306	1.671350	0.1036
X1	-0.490084	0.123636	-3.963920	0.0003
X2	0.005361	0.006829	0.785016	0.4377
X3	0.047553	0.046564	1.021241	0.3141
X4	-0.075472	0.236968	-0.318490	0.7520

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.608971	Mean dependent var	0.233299	
Adjusted R-squared	0.430216	S.D. dependent var	0.064789	
S.E. of regression	0.048905	Akaike info criterion	-2.939907	
Sum squared resid	0.083711	Schwarz criterion	-2.302001	
Log likelihood	93.43759	Hannan-Quinn criter.	-2.695349	
F-statistic	3.406721	Durbin-Watson stat	2.458085	
Prob(F-statistic)	0.001205			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Model Random**

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.209878	0.070745	2.966679	0.0047
X1	-0.438222	0.115807	-3.784066	0.0004
X2	0.002702	0.004567	0.591600	0.5570
X3	0.037643	0.045026	0.836026	0.4074
X4	-0.017367	0.117654	-0.147612	0.8833

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.045312	0.4619
Idiosyncratic random		0.048905	0.5381

Weighted Statistics			
R-squared	0.251546	Mean dependent var	0.110797
Adjusted R-squared	0.187848	S.D. dependent var	0.053143
S.E. of regression	0.047892	Sum squared resid	0.107803
F-statistic	3.949033	Durbin-Watson stat	1.896633
Prob(F-statistic)	0.007628		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.146966	Mean dependent var	0.233299
Sum squared resid	0.182616	Durbin-Watson stat	1.119631

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.267931	(12,35)	0.0031
Cross-section Chi-square	39.084270	12	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.231870	0.054575	4.248682	0.0001
X1	-0.383661	0.133327	-2.877601	0.0060
X2	-6.89E-05	0.003795	-0.018146	0.9856
X3	0.029271	0.054432	0.537744	0.5933
X4	-0.023136	0.087259	-0.265139	0.7921
R-squared	0.170850	Mean dependent var	0.233299	
Adjusted R-squared	0.100284	S.D. dependent var	0.064789	
S.E. of regression	0.061455	Akaike info criterion	-2.649825	
Sum squared resid	0.177503	Schwarz criterion	-2.462206	
Log likelihood	73.89546	Hannan-Quinn criter.	-2.577896	
F-statistic	2.421138	Durbin-Watson stat	1.173748	
Prob(F-statistic)	0.061397			

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.073098	4	0.7223

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.490084	-0.438222	0.001875	0.2310
X2	0.005361	0.002702	0.000026	0.6005
X3	0.047553	0.037643	0.000141	0.4038
X4	-0.075472	-0.017367	0.042311	0.7776

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Hamlini, Lahir pada tanggal 9 September 1999 di Janji Raja. Anak ketiga dari Ayahanda Ramli S dan Ibunda Almh Ummi Kalsum. Pendidikan dasar penulis di SDN 003 Bangun Purba pada tahun 2006- 2012, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Bangun Purba pada tahun 2012- 2015, kemudian Pendidikan menengah atas di MAN 1 Rokan Hulu pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi SNMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Maret 2025 dengan judul “Pengaruh Konservatisme, *Financial Distrees, Sales Growth, and Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoindance*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023), Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Zikri Aidilla Syarli S.E, M.Ak. Bertepatan pada tanggal 20 Maret 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).